

**ANALISIS MINAT BELAJAR PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN
BERDASARKAN JURUSAN MIPA DAN IPS PADA SISWA KELAS
XI SMA NEGERI 5 SAMARINDA TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kristina Song¹, Umi Fitria²

^{1,2} IKIP PGRI Kalimantan Timur

¹kristinasong@gmail.com, ²umifitria91@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis minat belajar Prakarya dan Kewirausahaan berdasarkan jurusan MIPA dan IPS pada siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Samarinda tahun pelajaran 2022/2023 dengan populasi 367 siswa, dimana sampel penelitian sebesar 147 siswa. Teknik pengumpulan data yang menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik menggunakan *student test* dengan memperbandingkan antara dua variabel yaitu minat siswa jurusan MIPA dengan minat siswa jurusan IPS. Nilai rata-rata (mean) siswa jurusan MIPA adalah 84,33 dengan kategori sangat tinggi, sedangkan nilai rata-rata (mean) siswa jurusan IPS adalah 81,15 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa jurusan MIPA lebih baik daripada minat belajar siswa jurusan IPS. Uji hipotesis dengan “t” test menunjukan T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($3,43 > 1,97$), dimana terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa jurusan MIPA dengan siswa jurusan IPS pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Kata Kunci : Minat Belajar, Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

I. PENDAHULUAN

Sekolah mempunyai peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan, dimana pendidikan tentu tidak terlepas dari proses pembelajaran dan minat. Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Nisa (dalam Friantini, 2017) menerangkan bahwa minat merupakan alat motivasi utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa dalam rentang waktu tertentu. Selanjutnya Pajuan (2017:4) menyatakan bahwa minat diperlukan untuk menciptakan suatu tujuan yang dikehendaki dalam belajar. Dengan adanya minat dapat memicu siswa untuk bersemangat dalam melakukan aktifitas belajar (Andi, 2019) dan meningkatkan hasil belajar (Nahda Amelia, 2021; Nurhasanah & Sobandi, 2016).

Muliani (2022:138) mendefinisikan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah sesuatu pengaruh yang berasal dari dalam diri peserta didik perhatian, sikap, bakat, dan kemampuan seorang peserta didik. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang di pengaruhi dari luar misalnya perhatian dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran bimbingan orang tua pada pembelajaran di rumah fasilitas dan kebutuhan yang menjadikan oleh orang tua serta faktor lingkungan sekitar yang menyebabkan salah satu dari faktor yang mempengaruhi minat belajar.

Pengamatan di SMA Negeri 5 Samarinda memperlihatkan kondisi minat belajar terhadap mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang kurang maksimal. Hal ini terlihat diantaranya siswa tidak berani bertanya, siswa malas menulis apa yang sudah disampaikan oleh guru di depan kelas, siswa asyik bercerita dengan teman sebangkunya saat guru menerangkan materi pelajaran, siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya saat di kelas,

dan adanya rasa bosan siswa dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas. Pembelajaran prakarya dan kewirausahaan bagi beberapa siswa dianggap sangat membosankan.

Mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan membutuhkan perhatian dan minat belajar yang tinggi (Pesanggrahan Guru, 2016; Taufiq, Sumaryoto & Sumarto, 2021) karena mata pelajaran ini cukup rumit, membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam mengerjakan perhitungannya, serta membutuhkan pemahaman yang lebih dalam memahami konsep teorinya. Kondisi ini terkadang menjadikan siswa enggan untuk belajar, merasa jenuh dan berkeinginan agar proses belajar mengajar cepat selesai. Bahkan terkadang sebelum mulai proses belajar mengajar siswa cenderung mencari-cari alasan agar siswa bisa keluar dari kelas untuk menghilangkan kejenuhan.

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran, siswa jurusan IPS terlihat santai sedangkan jurusan MIPA terlihat serius dan mendengarkan ketika guru menjelaskan. Wawancara dengan guru prakarya dan kewirausahaan menyatakan siswa jurusan IPS memang dikenal dengan karakternya santai sedangkan jurusan MIPA memang terlihat rajin dan sangat serius saat proses pembelajaran. Dari pernyataan di atas terlihat bahwa siswa jurusan IPA lebih memperhatikan kegiatan belajar mengajar dibandingkan dengan jurusan IPA.

II. KAJIAN TEORI

Minat Belajar

Minat belajar siswa terhadap pelajaran prakarya dan kewirausahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor (Anggreani, 2017; Marleni, 2016; Muliani, 2022), diantaranya faktor siswa meliputi motivasi siswa dan cara belajar siswa, faktor guru seperti cara mengajar, metode dan strategi yang digunakan. Faktor sarana dan prasarana menyangkut kelengkapan siswa dalam belajar seperti buku pegangan dan perpustakaan. Faktor lingkungan meliputi lingkungan sekolah (Utami, 2018) seperti kegiatan ekstrakurikuler bagian keagamaan untuk

menunjang pembelajaran, lingkungan keluarga seperti motivasi dari orang tua dan lingkungan tempat tinggal siswa.

III. METODE PENELITIAN

Metode Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2015:14).

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI jurusan IPA dan IPS di SMA Negeri 5 Samarinda sebanyak 10 kelas berjumlah 367 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara random dimana seluruh populasi mempunyai kemungkinan terpilih menjadi sampel. Dalam hal ini siswa kelas XI MIPA 1, MIPA 2, IPS 1, dan IPS 2 dipilih menjadi sampel sejumlah 147 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2015: 224) mendefinisikan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang diperoleh dalam melakukan penelitian adalah data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama. itu berarti data diambil dari sekolah yang bersangkutan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data dan Pengajuan Hipotesis

Analisa data tentang minat belajar siswa pada pembelajaran prakarya dan kewirausahaan menggunakan bentuk skoring semua item pernyataan dengan bobot nilai setiap jawaban sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor/Item Jawaban	
		Positif	Negatif
1	SL = Selalu	4	1
2	SRG = Sering	3	2
3	KDG = Kadang-Kadang	2	3
4	JRG = Jarang	1	4

Sugiyono (2015: 93)

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut dengan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka untuk menelaah atau menentukan tingkat ketepatan permasalahan dalam penelitian ini digunakan analisa persentase, yaitu penghitungan rata-rata persentase berdasarkan instrumen yang ditentukan dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

2. Untuk mengetahui tingkat distribusi frekuensi relatife Variabel X dan Variabel Y yaitu Minat Belajar Prakarya dan Kewirausahaan Berdasarkan Jurusan MIPA dan IPS Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 5 Samarindas

- a) Mencari Mean Variabel X (Variabel I), dengan Rumus :

$$M_1 = \left(\frac{\sum f X}{N} \right)$$

- b) Mencari Mean Variabel Y (Variabel II), dengan Rumus :

$$M_2 = \left(\frac{\sum f y}{N} \right)$$

- c) Mencari Standar Deviasi Variabel I dengan rumus :

$$SD_1 = \sqrt{\left(\frac{\sum f x^2}{N} \right)}$$

- d) Mencari Standar Deviasi Variabel II dengan rumus :

$$SD_2 = \sqrt{\left(\frac{\sum f y^2}{N} \right)}$$

3. Uji signifikan “t” , yaitu untuk mengetahui tingkat signifikan perbedaan antara Variabel X dan Variabel Y yaitu Siswa IPA dan IPS dalam Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMAN 5 Samarinda dengan menggunakan uji t dalam Anas Sudjiono (2014:43). Adapun langkah-langkah kerjanya adalah sebagai berikut :

- a) Mencari standar error mean variabel I dengan rumus :

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

- b) Mencari standar eror mean variabel II dengan rumus :

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$$

- c) Mencari standar eror perbedaan mean Variabel I dan mean Variabel II dengan rumus :

$$SE_{m1-m2} = \sqrt{SE_{M_1^2 + M_2^2}}$$

- d) Mencari t hitung dengan rumus “t” test :

$$“t”_{\text{test}} = \frac{M_1 - M_2}{SE_{m1-m2}}$$

e) df atau $db = (N_1 + N_2) - 2$

Langkah-langkah untuk menguji hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Merumuskan H_0

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara minat belajar siswa jurusan MIPA dengan siswa jurusan IPS pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

2. Meremuskan H_a

H_a : Terdapat perbedaan minat belajar antara minat belajar siswa jurusan MIPA dengan siswa jurusan IPS pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

3. Tingkat signifikan

$$\alpha : 0,05 (5\%)$$

4. Kriteria pengambilan keputusan

H_0 ditolak bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$ (terdapat perbedaan)

Dalam penelitian ini untuk memperoleh nilai t table dapat dilihat pada tabel t statistik. Dengan signifikan 0,05, dan uji 2 sisi. Diperoleh hasil t tabel = 1,97.

5. Menghitung tingkat distribusi frekuensi relatif

- a. Rumus untuk menghitung mean

$$M_1 = \frac{\sum y x}{N}$$

$$M_2 = \frac{\sum f y}{N}$$

- b. Rumus untuk menghitung standar deviasi

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N}}$$

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum f y^2}{N}}$$

6. Menghitung uji signifikan “t”

a. Mengitung standar error mean

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$$

b. Mencari standar error pebedaan mean

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

c. Mencari t hitung dengan rumus “t” test

$$“t”_{\text{test}} = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2) - 2$$

Stastistik yang digunakan untuk menguji H_0

$$“t”_{\text{test}} = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$

$$Df \text{ atau } db = (N_1 + N_2) - 2$$

Selanjutnya, hasil yang diperoleh nilai rata-rata (mean) jurusan MIPA 48,33 dan jurusan IPS 81,15. Untuk mengetahui perbedaan itu signifikan atau tidak maka dilakukan uji hipotesis, hasil “t” test ini adalah 3,43. Setelah dilakukan uji hipotesis dengan hasil “t” = 3,43 > 1,97 maka hasil H_a diterima yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa jurusan MIPA dengan siswa jurusan IPS pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA Negeri 5 Samarinda.

7. Simpulan

Menyimpulkan berdasarkan perhitungan di atas bahwa jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (maka H_0 ditolak, H_a diterima).

IV. HASIL PENELITIAN

1. Angket

Pengolahan data ditempuh dengan cara mentabulasikan, menganalisa, dan menafsirkan tiap-tiap data dari masing-masing responden atau individu. Setelah diperoleh data dari hasil angket, kemudian data tersebut diolah dalam bentuk tabel deskriptif persentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N = Number of Case (banyaknya individu)

Adapun jawaban angket para siswa kelas XI MIPA 1, kelas XI MIPA 2, kelas XI IPS 1 dan kelas IPS 2 dilihat pada tabel-tabel di bawah ini :

Tabel 2. Distribusi frekuensi minat belajar siswa kelas XI jurusan MIPA

No	Nilai minat belajar (X)	Frekuensi (f)	Persentasi (P)
1	2	3	4
1	92	2	2,67%
2	89	9	12%
3	88	7	9,33%
4	87	13	17,3%
5	86	13	17,3%
6	85	5	6,67%
7	84	2	2,67%
8	83	1	1,33%
9	82	4	5,33%
10	81	3	4%
11	80	3	4%
12	79	2	2,67%
13	78	4	5,33%
14	76	3	4%
15	75	2	2,67%
16	70	2	2,67%
	Jumlah	N=75	$\Sigma P=100\%$

(Sumber: Peneliti,2023)

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat dilihat bahwa nilai minat tertinggi Jurusan MIPA adalah 92 dan nilai minat terendah adalah 70.

Tabel 3. Distribusi frekuensi minat belajar siswa jurusan IPS

No	Nila minat belajar (X)	Frekuensi (f)	Persentasi (P)
1	2	3	4
1	89	9	12,5
2	88	10	13,89
3	86	4	5,56
4	85	9	12,5
5	84	9	12,5
6	76	6	8,33
7	75	9	12,5
8	74	7	9,72
9	72	9	12,5
	Jumlah	N= 72	$\Sigma P = 100\%$

(Sumber: Peneliti,2023)

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat dilihat bahwa nilai minat belajar tertinggi jurusan IPS adalah 89 dan nilai minat terendah adalah 72.

Wawancara

Tahap wawancara dilakukan pada sebagian siswa kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2 dan kelas XI IPS 1, XI IPS 2 di SMA N 5 Samarinda. Teknik wawancara ini dilakukan dengan mengacak nama siswa yang penulis peroleh dari absen siswa. Penulis hanya mewancarai 5 siswa dari kelas XI MIPA 1 tiga orang siswa XI MIPA 2 dua orang siswa dan 5 siswa dari kelas XI IPS 1, dua orang siswa XI IPS 2 tiga orang siswa.

Penulis mewancarai mengenai minat belajar siswa terhadap mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan khususnya di SMA N 5 Samarinda. Berdasarkan hasil wawancara yang terlampir penulis menyimpulkan bahwa minat belajar siswa XI MIPA

1, XI MIPA 2 dan kelas XI IPS 1, XI IPS 2 terhadap mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan masih perlu ditingkatkan.

Analisis Data

Berikut akan disajikan data tentang minat belajar siswa kelas XI jurusan MIPA dan siswa kelas XI jurusan IPS serta perbandingan minat belajar siswa kelas XI jurusan MIPA dan siswa kelas XI jurusan IPS pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa jurusan MIPA, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{6.325}{75} \\ &= 84,33 \end{aligned}$$

Nilai minat belajar siswa jurusan MIPA adalah 84,98. Dengan berpedoman pada kriteria minat belajar pada bab III , maka tingkat minat belajar siswa jurusan MIPA berada pada kategori sangat berminat.

Kemudian dapat diketahui mean dan standar deviasi dari siswa jurusan MIPA adalah :

$$\begin{aligned} M_1 &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{6.325}{75} \\ &= 84,33 \\ SD_1 &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{1677,02}{75}} \\ &= \sqrt{22,360} \\ &= 4,728 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE_{M1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{4,728}{\sqrt{75-1}} \\
 &= \frac{4,728}{\sqrt{76}} \\
 &= \frac{4,728}{8,71} \\
 &= 0,542
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa jurusan IPS, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum f y}{N} \\
 &= \frac{5.843}{72} \\
 &= 81,15
 \end{aligned}$$

Nilai minat belajar siswa jurusan IPS adalah 81,64. Dengan berpedoman pada kriteria minat belajar pada bab III, maka tingkat minat belajar siswa jurusan IPS berada pada kategori sangat berminat. Kemudian dapat diketahui mean dan standar deviasi dari siswa jurusan IPS, adalah :

$$\begin{aligned}
 M_2 &= \frac{\sum f y}{N} \\
 &= \frac{5.848}{72} \\
 &= 81,15 \\
 SD_2 &= \sqrt{\frac{\sum f y^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{2903,64}{72}} \\
 &= \sqrt{40,328} \\
 &= 6,350 \\
 SM_{M2} &= \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{6,350}{\sqrt{72-1}} \\
&= \frac{6,350}{\sqrt{71}} \\
&= \frac{6,350}{8,42} \\
&= 0,754
\end{aligned}$$

Kemudian menghitung standar error perbedaan M_1 dan M_2 dengan rumus :

$$\begin{aligned}
SE_{M_1 - M_2} &= \sqrt{SE_{M_1^2 + M_2^2}} \\
&= \sqrt{0,542^2 + 0,754^2} \\
&= \sqrt{0,293 + 0,568} \\
&= \sqrt{0,861} \\
&= 0,927
\end{aligned}$$

Untuk menguji hipotesis yang berbunyi : terdapat perbedaan berarti antara minat belajar siswa jurusan MIPA dengan jurusan IPS pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Samarinda.

Penulis menggunakan analisis statistik bentuk student t (“t”) yaitu :

$$\begin{aligned}
\text{“t”}_{\text{test}} &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\
&= \frac{84,33 - 81,15}{0,927} \\
&= \frac{3,18}{0,927} \\
&= 3,43
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus “t” test diperoleh $t_o = 0,08$. Kemudian untuk mendapatkan db dilakukan perhitungan df atau db = $(N_1 + N_2) - 2 = (75 + 72) - 2 = 145$.

Adapun db dalam tabel harga kritik “t”, yang digunakan adalah $db = 145$, dengan taraf signifikansi 5% harga kritik “t” (t_t) = 1,97. Kemudian t_o hasil perhitungan dengan harga kritik “t” maka diperoleh bahwa $t_o > t_t$ atau $3,43 > 1,97$ ini menyimpulkan bahwa hasil hipotesis alternatif (H_a) diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikansi antara minat belajar siswa kelas XI jurusan MIPA dengan siswa kelas XI jurusan IPS pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Minat belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa jurusan MIPA dengan siswa jurusan IPS secara kuantitatif menunjukkan hasil yang berbeda. Nilai rata-rata (mean) siswa program MIPA adalah 84,33 dengan kategori sangat tinggi dan nilai rata-rata (mean) siswa program IPS adalah 81,15 dengan kategori tinggi. Dengan demikian minat belajar pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa jurusan MIPA lebih baik dari pada minat belajar siswa jurusan IPS. Untuk melihat apakah perbedaan berarti atau tidak, maka dilakukan uji hipotesis dan diperoleh nilai t hitung 3,43 sedangkan t_{table} sebesar 1,97 atau t hitung $3,43 > 1,97$. Dengan demikian terdapat perbedaan yang berarti antara minat belajar siswa jurusan MIPA dengan jurusan IPS pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas XI di SMA Negeri 5 Samarinda.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa alat analisis uji t-test diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 3,43 sedangkan t_{table} pada tingkat kepercayaan 5% sebesar 1,97 atau t hitung $3,43 > 1,97$ dengan demikian maka hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini terbukti dan dapat diterima, dimana terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa kelas XI jurusan MIPA dengan siswa kelas XI jurusan IPS pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudjiono. 2014. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada

- Evi Anggreani.2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari Di SD Negeri Dukuhwaru 4 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal*.
- Friantini, R.N.,Rahmat Winata. 2019. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*,4(1),6-11.
- Marleni,L. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*,1(1),149-159.
- Muliani,D.R. 2022. . Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*.2(2),133-139
- Nahda Amelia.2021. *Pengaruh Minat Aktivitas Belajar Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMK AL-KHAIRIYAH Samarinda Tahun 2021/2022*. Samarinda: *Skripsi*. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia.
- Nurhasanah, S., Sobandi, A. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1),128-135.
- P. Andi A. 2019. Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idarah*, 3(2).
- Paujiah. 2018. Analisis Perbandingan Minat Belajar Siswa IPA Dan Siswa IPS Dalam Pelajaran Ekonomi Lintas Minat Di SMA Negeri 5 Samarinda Tahun Pembelajaran 2017/2018. Samarinda: *Skripsi*. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia.
- Piska Ayu Andira,ddk. 2022. Analisis Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA. Samarinda: *Skripsi*. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia.
- Pesanggrahan Guru. 2016. *Prakarya dan Kewirausahaan*. Bandung: Yrama Widia
- Taufiq, A., Sumaryoto, & Sumarto, S.,T. 2021. Prestasi Belajar Prakarya dan Kewirausahaan Ditentukan oleh Minat dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah: Studi pada Siswa SMA Negeri di Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan IPS*,4 (1),1-12.

- Utami, S. 2018. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Anak pada Mata Pelajaran PKN di SDN No.77 Kanaeng Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Makassar: *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2016. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. Jakarta: Penerbit.Erlangga,
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.